



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Ketika praktik kerja magang, penulis bergabung divisi multimedia di *Suara.com* yang memiliki pembimbing lapangan dengan Iramdani sebagai produser dan Rinaldi Aban selaku asisten produser yang mengatur tim kreatif. Namun, terkadang juga diberikan tugas oleh Dendi Afrian sebagai asisten produser yang mengatur tim videografer. Penulis sendiri bergabung pada tim kreatif bersama Ikbal Maulana, Anistya Yustika, Ade Dianti sehingga secara tidak langsung juga diberikan tugas oleh mereka.

Iramdani sebagai koordinator pembuatan naskah untuk acara-acara besar seperti *live Delay Workshop* Video Kreatif Jalan Berkeselamatan. Acara tersebut menghadirkan tamu kementerian. Aban sebagai koordinator untuk menentukan penulis bekerja secara WFO atau WFH, mengikuti liputan atau tidak mengikuti liputan, dan memberikan tugas naskah video berita *directory*. Dendi menjadi koordinator dalam penugasan liputan terkini atau tugas yang bukan dari program-program *Suara.com* seperti pembuatan konten pegawai KPK Tes Wawasan kebangsaan berupa transkrip dan naskah tentang pengoperasian jalan tol baru di 2021. Selain itu, khusus tim kreatif sendiri, Anis sebagai koordinator pengerjaan tugas video berita Facebook. Ikbal menjadi koordinator untuk program-program yang *Suara.com* memiliki seperti *Nyore* dan *Podcast On The Go*. Ade merupakan koordinator untuk naskah program *Ngobrit* atau *ngobrol* bareng bintang tamu dan *games*.

Penulis melakukan koordinasi dengan para pembimbing secara tatap muka ketika sedang bekerja di kantor, sedangkan saat WFH menggunakan *chat* pribadi atau telepon melalui WhatsApp. Namun, salah satu pembimbing bernama Anis berada di kantor *Suara.com* Yogyakarta sehingga koordinasi selalu berupa daring dengan menggunakan WhatsApp.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Kreatif dalam divisi multimedia *Suara.com* bertugas menentukan konsep ide program yang sudah dimiliki untuk menciptakan produk layak dijual. Kreatif yang mengolah semua kebutuhan konten mulai dari *script*, mencari *talent*, menghubungi lokasi syuting, menghubungi narasumber, menentukan kostum *talent*, menyiapkan properti untuk syuting, menentukan *setting* untuk syuting, dan panduan *editing*. Tidak hanya itu, kreatif di *Suara.com* harus bisa menjadi *host* untuk sebuah program. Dengan begitu, tidak hanya membuat konsep video.

Tugas yang diberikan kepada penulis terbagi menjadi dua bagian, yakni konten harian dan kebutuhan program-program *Suara.com*. Konten harian merupakan tugas membuat video berita setiap hari masuk kerja. Video berita terdapat dua jenis. Pertama, video Facebook yang berisikan *voice over* yang membacakan teks artikel berita, teks yang diucapkan *voice over*, ilustrasi yang menggambarkan peristiwa, dan latar musik sebagai pendukung. Bentuk ukuran video 1:1 atau berbentuk kotak. Kedua, video *directory* yang tidak terdapat *voice over*, teks artikel lebih singkat daripada video Facebook, ilustrasi, dan latar musik. Sementara, hasil bentuk video 16:9.

Kebutuhan program-program *Suara.com* adalah mengerjakan tugas-tugas untuk pembuatan konten program yang asli diciptakan *Suara.com* seperti Nyore, New Virman, Podcast On The Go, dan Ngorbit. Adanya berbagai program tersebut, penulis mendapatkan tugas yang berbeda-beda setiap program dan episodenya tergantung pada kebutuhannya. Tugas yang diberikan terdapat enam jenis pekerjaan. Pertama, transkrip yang menulis ucapan dari hasil rekaman video. Kedua, riset dan membuat pertanyaan saat produksi berlangsung. Ketiga, membuat materi grafis dengan mencari referensi bentuk grafis yang akan cocok digunakan dan menuliskan kalimat atau angka yang akan dibuatkan grafis. Keempat, membuat *script* program sebagai acuan produksi konten. Kelima, mengikuti syuting program. Keenam, menjadi *host* yang memandu alur tayangan program. Selain itu, terdapat tugas tambahannya untuk menciptakan program baru yang dibuat dari awal, yakni program Bisik tentang menceritakan kisah horor dan misteri di Indonesia.

Tabel 3.1 Pekerjaan penulis per minggunya

MINGGU	JENIS PEKERJAAN YANG DILAKUKAN MAHASISWA
Minggu ke 1 (10 - 13 Ags 2011)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 6 naskah video berita <i>directory</i> • Membuat pertanyaan tentang hari Olahraga Nasional untuk podcast Direktorat Cipta Karya • Membuat transkrip wawancara dapur umum peduli Covid-19
Minggu ke 2 (16 - 20 Ags 2011)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 4 naskah video berita <i>directory</i> • Syuting Bisik Episode 1 menjadi <i>host</i> • Syuting New Virmen menjadi <i>audioman</i> • Seleksi rekaman Syuting Bisik • mencari rekomendasi Syuting program Nyore
Minggu ke 3 (23 - 27 Ags 2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 6 naskah video berita <i>directory</i> • Pertanyaan tentang hari Olahraga Nasional untuk <i>podcast</i> Direktorat Cipta Karya • Panduan <i>editing</i> program Bisik episode 1 • Diskusi ide bumper Bisik.
Minggu ke 4 (30 - 31 Ags 2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 1 naskah video berita <i>directory</i> • Membuat pertanyaan tentang hari Olahraga Nasional untuk podcast Direktorat Cipta Karya • Naskah untuk konten Telkomsel • Syuting program Bisik Episode 2 • Merekam voice over dan mencari ilustrasi untuk 2 video
Minggu ke 5 (1 - 3 Sept 2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 1 naskah video berita <i>directory</i> • Mencari narasumber <i>childfree</i> • Mencari properti kursi bar stool untuk syuting • Naskah program Nyore • Membantu <i>focus group discussion live</i> tentang persiapan anak sekolah di masa pandemi Covid-19 • Merekam voice over dan mencari ilustrasi untuk 4 video
Minggu ke 6 (6 - 10 Sept 2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari ilustrasi untuk program Bisik Episode 2 • Membuat transkrip wawancara • Membuat Power Point untuk <i>prompter</i> yang nantinya akan syuting <i>podcast</i> • Liputan <i>podcast</i> Cipta Karya Episode 1

	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah program Ngorbit <i>games show</i> bersama Miss Popular • Membuat <i>time code</i> tentang suara <i>noises</i> dari liputan podcast Cipta Karya Episode 1
Minggu ke 7 (13 - 18 Sept 2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 2 naskah video berita <i>directory</i> • Mempersiapkan peralatan untuk syuting bersama Miss Popular • Mencari referensi untuk program <i>review</i> film • Syuting Ngorbit dan <i>games show</i> bersama Miss Popular. • Menghubungi narasumber Geng Tril Tua • Membuat <i>time code</i> program New Virmen • Merekam <i>voice over</i> dan mencari ilustrasi untuk 7 berita
Minggu ke 8 (20 - 25 Sept 2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 1 naskah video berita <i>directory</i> • Syuting bersama Rio Adi Wardhana • Panduan <i>editing games show</i> bersama Miss Popular • Merekam <i>voice over</i> dan mencari ilustrasi untuk 12 berita
Minggu ke 9 (30 Sept - 3 Okt 2021)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Host</i> TikTok tentang infrastruktur yang disediakan pemerintah • Transkrip video mengenai kasus KPK ketika tes wawasan kebangsaan • Transkrip video Padus Dialita • <i>Cross check</i> ucapan <i>voice over</i> dengan naskah • Panduan editing program Nyore mengenai Geng Tril Tua • Merekam <i>voice over</i> untuk TikTok Bina Marga • Merekam <i>voice over</i> dan mencari ilustrasi untuk 17 berita
Minggu ke 10 (4 - 9 Okt 2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 1 naskah video berita <i>directory</i> • Naskah Box Office Suara membahas film The Secret: Suster Ngesot Urban Legend • Panduan grafis KSPN Likupang • <i>Cross check</i> data jembatan gantung Indonesia • Liputan <i>podcast</i> Arena Lintas Masa bersama PUPR • Menelusuri video yang sedang <i>viral</i> di TikTok • Merekam <i>voice over</i> dan mencari ilustrasi untuk 15 berita

<p>Minggu ke 11 (11 - 16 Okt 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Host</i> TikTok untuk 3 konten video (<i>Skil wajib fresh graduate</i>, jebakan pertanyaan HRD saat <i>interview</i>, Cara kirim lamaran kerja via email) • Syuting Box Office Suara membahas film <i>The Secret: Suster Ngesot Urban Legend</i> • Membantu transkrip video liputan di Medan dan Kalimantan Tengah mengenai perbaikan fasilitas wisata. • Merekam <i>voice over</i> untuk 9 berita dan mencari ilustrasi sebanyak 6 berita
<p>Minggu ke 12 (18 - 22 Okt 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Naskah video mengenai pengoperasian jalan tol baru di 2021 • Membuat <i>prompter</i> untuk syuting • Melakukan syuting liputan Podcast On The Go • Merekam <i>voice over</i> dan mencari ilustrasi untuk 6 berita.
<p>Minggu ke 13 (25 - 30 Okt 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Host</i> TikTok untuk konten tentang jebakan pertanyaan HRD saat <i>interview</i> • Membuat transkrip liputan mengenai transpria • Membuat transkrip liputan sumber daya air di Nusa Tenggara Timur • Membantu <i>focus group discussion</i> secara <i>live</i> tentang masyarakat enggan vaksin • Membuat naskah program Box Office Suara tentang film <i>Dimsumartabak</i> • Melakukan riset program sejuta rumah • Merekam <i>voice over</i> dan mencari ilustrasi untuk 14 berita.
<p>Minggu ke 14 (01 - 06 Nov 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Syuting Live <i>Delay Workshop</i> Video Kreatif Jalan Berkeselamatan • <i>review editing</i> program Bisik episode 2 • revisi naskah jalan tol 2021 • merekam <i>voice over</i> dan mencari ilustrasi untuk 9 berita.

<p>Minggu ke 15 (08 - 13 Nov 2021</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Syuting Ngorbit & Games bersama Devano • Panduan <i>editing</i> konten <i>games</i> bersama Devano • Melakukan transkrip & <i>subtitle</i> liputan tentang menjegal perdagangan anjing • Merekam <i>voice over</i> tentang lowongan kerja & <i>tips</i> baru saja masuk lingkungan kerja • Memilah video yang akan tayang dari program Nyore • Membantu <i>focus group discussion</i> secara <i>live</i> tentang pembukaan Mall saat pandemi • Membuat 1 naskah video berita • Merekam <i>voice over</i> mencari ilustrasi untuk 18 berita.
<p>Minggu ke 16 (15 - 19 Nov 2021</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Panduan <i>editing & subtitle</i> program Nyore mengenai Geng Tril Tua • Melakukan transkrip liputan program pemerintah sejuta rumah • Syuting program Nyore tentang GIIAS 2021 • merekam <i>voice over</i> dan mencari ilustrasi untuk 12 berita
<p>Minggu ke 17 (22 - 27 Nov 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Merekam <i>voice over</i> tentang jaminan kehilangan pekerjaan, panduan grafis program sejuta rumah • Membuat naskah Master of Ceremony Transmate • Membantu merekam video untuk calon karyawan tim kreatif • Naskah <i>games</i> untuk syuting bersama Kadet 1947 • Membantu <i>focus group discussion</i> secara <i>live</i> tentang PPKM level 3 liburan akhir tahun • Membuat 2 naskah video berita <i>directory</i> • Merekam <i>voice over</i> dan mencari ilustrasi untuk 16 berita
<p>Minggu ke 18 (29 - 30 Nov 2021)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat 2 naskah video berita <i>directory</i> • Merekam <i>voice over</i> dan mencari ilustrasi untuk 6 berita

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang / Pembahasan

3.3.1 Pemberian Tugas

Praktik jurnalisme terbagi menjadi dua bentuk, yakni *hard news* dan *soft news*. Pemberian tugas antara konten harian dan kebutuhan konten program *Suara.com* itu lebih fokus dan banyak menciptakan berita *soft news* sehingga pembahasan ini akan menjurus pada bentuk berita tersebut. *Soft news* memiliki sifat berita hiburan dan gaya hidup (Wendratama, 2017, p. 75). Video berita *soft news* seperti program dokumenter televisi, *magazine show*, *current affair*, *talkshow*, *infotainment*, dan *feature show* (Latief, 2021, p. 97). Hal ini perlu diketahui oleh penulis karena memudahkan penentuan jenis program dan menjadi penentu dalam memilih materi yang akan diinformasikan kepada publik. Multimedia *Suara.com* yang masih berjalan programnya dan penulis terlibat dalam pembuatannya, yakni:

- 1) Video Berita *directory*: tayangan video berita *soft news* yang akan terbitkan setiap harinya. Videonya berisi ilustrasi, teks, dan *background*.
- 2) Video berita di Facebook: tayangan video berita dengan mirip dengan *directory*, tetapi ditambah dengan narasi *voice over*.
- 3) Nyore: konten jalan-jalan sore termasuk konten *magazine show*.
- 4) Ngorbit: Ngobrol bareng bintang tamu atau kerap disebut *talk show* bersama tokoh terkenal di mata masyarakat.
- 5) *Podcast On The Go*: kurang lebih mirip cara pembuatannya dengan *talk show* atau berbincang-bincang antara *host* dan narasumber yang dapat menginspirasi, tetapi identik dengan properti *mic* di dekat mulutnya untuk kebutuhan suaranya saja. Hasilnya tidak hanya video, tetapi terbit di Spotify berbentuk *podcast*.
- 6) Top 3 News: menyampaikan tiga berita terpopuler dalam sepekan.
- 7) *Box Office Suara*: tayangan yang mengulas film Indonesia.
- 8) Bisik: program yang menceritakan misteri yang ada di Indonesia.

Selanjutnya, uraian lebih jelas mengenai pekerjaan penulis yang sering dikerjakan, sebagai berikut.

3.3.1.1 Konten Harian

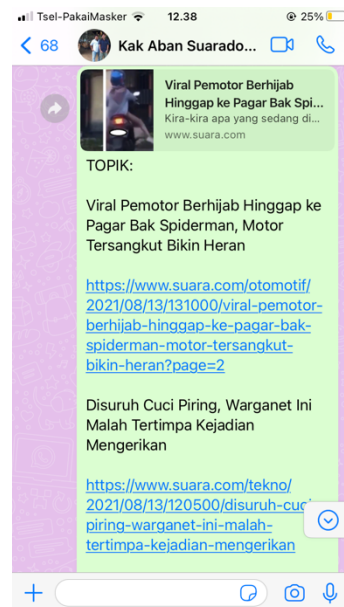
Konten harian membuat video berita Facebook dan video berita *directory* bisa dibuat berdasarkan artikel berita yang sudah terbit pada situs *Suara.com*. Artinya, artikel berita *Suara.com* menjadi acuan pembuatannya. Kedua video berita itu memiliki durasi 1 – 6 menit.

Konten harian pembuatan video berita Facebook diawali dengan memilih berita terlebih dahulu melalui *spreadsheet* yang sudah disediakan oleh Anis sebagai koordinasinya. Jumlah berita yang dipilih sekitar 1 – 5 berita tergantung arahan Anis dalam tiap harinya. Ketika sudah memilih, penulis merekam suara dengan membaca seluruh isi teks di artikel. Lalu, mencari ilustrasi sesuai dengan peristiwa yang terjadi di artikel melalui Envato, Pexels, Unsplash, Pixabay, *Antara.com*, dan sosial media. Ditulis menggunakan *microsoft word* berisi tautan ilustrasi, sumber ilustrasi, judul berita, dan nama yang merekam *voice over*. Setelah itu, diberikan kepada editor melalui email yang disediakan. Tulisan di *microsoft word* harus *copy paste* untuk ditaruh pada *body* email. Hasil videonya akan diunggah ke situs *Suara.com* dan akun Facebook, Youtube, Daily Motion, serta Instagram milik *Suara*.

Sementara, pengerjaan video berita *directory* terkadang sudah diberikan artikel beritanya oleh Aban sebagai koordinasinya, tetapi ketika diminta untuk menentukan sendiri, penulis mencari topik melalui Google Trends. Setelah menemukan topiknya, dicari artikelnya melalui situs *Suara.com*. Jika artikel sudah diterbitkan, artinya boleh diangkat menjadi video *directory*. Selain itu, bisa juga mengangkat informasi yang sedang viral, tetapi pemilihannya penulis fokus terhadap dua nilai berita, yaitu nilai kebaruan dan popularitas. Menurut buku milik Wendratama (2017, p. 45 - 48). Pertama, nilai kebaruan atau

timelines merupakan berita yang fakta harus terbaru dan belum diketahui banyak orang. Kedua, nilai popularitas atau *prominence* yang memberikan informasi mengenai aktivitas atau pernyataan dari orang terkenal. Ketika artikel sudah ditemukan, meminta persetujuan kepada Aban. Saat sudah disetujui, memulai pembuatan naskah berdasarkan artikel. Teks dibuat secara singkat, tetapi tetap inti informasinya tersampaikan. Satu kalimat terdapat satu foto yang dilengkapi sumbernya. Pencarian ilustrasi sama dengan ketentuan video berita Facebook. Kemudian, membuat judul video dan deskripsi singkat video untuk ditaruh pada situs *Suara.com*. Hasil naskah video berita *directory* dikirimkan melalui *chat* personal Aban.

Gambar 3.1 Meminta persetujuan materi untuk video berita *directory*.



Sumber: Tangkapan layar pribadi

3.3.1.2 Pembuatan Kebutuhan Program *Suara.com*

Proses pengerjaan penulis ketika melaksanakan tugas untuk kebutuhan konten program *Suara.com* yang sering dikerjakan terbagi menjadi 3 tahapan, yakni praproduksi, produksi, dan pascaproduksi.

3.3.1.2.1 Praproduksi

Praproduksi merupakan tahap paling penting karena membahas persiapan sebelum produksi mulai. Tahap ini perlu melakukan *production planning meeting* yang terdiri menentukan konsep program, tujuan program dan sasaran yang ingin dicapai. Setelah itu, membuat *script* untuk program terdapat dialog atau *outline script* tentang apa yang harus dilakukan oleh *host* dan fasilitas yang digunakan. Praproduksi ini bekerja untuk menentukan ide, riset, merencanakan *set design* produksinya, dan mencari pembawa acara yang cocok (Fachruddin, 2017, p. 10 - 14).

Penulis pada tahap praproduksi melakukan riset, Menurut Umar (2001, p. 59), riset merupakan pemeriksaan secara teliti dan kritis untuk mencari kebenaran. Riset terbagi menjadi empat unsur, yakni memiliki target, pencapaian target, membutuhkan usaha, dan metode ilmiah. Riset dalam kinerja penulis menjadi sebuah dasar untuk membuat pertanyaan dan *script* untuk mengetahui informasi lebih dalam dari tema acara, topik yang dibicarakan saat produksi, dan mengetahui latar belakang narasumber.

Suara.com dalam dua minggu sekali terdapat *focus group discussion* secara *live* tentang isu-isu terkini seperti persiapan anak sekolah di masa pandemi Covid-19, PPKM Level 3 liburan akhir tahun, masyarakat enggan vaksin, dan pembukaan Mall saat pandemi. Lalu, adanya

kegiatan itu penulis wajib membuat pertanyaan melalui kolom *chat* yang nantinya akan dijawab narasumber. Tidak hanya itu, penulis juga membuat pertanyaan untuk acara besar yang diadakan secara luring seperti *Live Delay Workshop Video Kreatif Jalan Berkeselamatan*, *Podcast Arena Lintas Masa*, dan *Podcast Menorehkan Prestasi: Bagaimana Prediksi Prestasi Olahraga?*.

Ketika ingin membuat konten video di *Suara.com* perlu membuat *script* sebagai acuan untuk produser, asisten produser, videografer, dan editor yang dilakukan saat produksi dan pascaproduksi. Adanya *script* dapat mengetahui konsep dasar, arahan, dan acuan untuk pembuatan konten video (Susanti, 2021, p. 3). Cara membuat *script*, penulis harus banyak riset dan mencari referensi yang sesuai dengan konten video yang ingin dibuat. Saat menyusun *script*, penulis seolah-olah membayangkan sedang berada di lokasi dan berperan sebagai *host*. Hal itu membuat penulis terasa mudah untuk menulis kata-kata apa yang ingin disampaikan dalam naskah. Penulis telah membuat *script* untuk program *Nyore*, *Bisik*, *Ngorbit*, dan *Games Show*. Liputan terkininya adalah pengoperasian jalan tol baru 2021.

Tahap ini juga dilakukan untuk mengumpulkan referensi materi grafis. Terkadang *script* sudah jadi, pemilihannya visual yang ingin dibuat grafisnya biasanya berupa kalimat penting atau angka yang membikin khalayak pusing memahami. Lalu, mencari referensi grafis sesuai data atau kata yang akan ditampilkan. Dengan begitu, pembuatan grafis di video berguna agar khalayak dapat mudah memahami. Tidak hanya itu, terdapat pula kegiatan menghubungi narasumber dan perlu menyiapkan properti untuk keperluan syuting.

Gambar 3.2 Pembuatan materi grafis

PANDUAN GRAFIS KSPN LIKUPANG

DURASI	TEKS	TRANSLATION	GRAFIS
02:03 - 03:47 (4)	<p>Program Sarhunta (Sarana Hunian Pariwisata)</p> <p>Bantuan bedah rumah untuk masyarakat/ dengan usaha pondok wisata atau homestay sebanyak 263 unit rumah//</p> <p>Peningkatan Kualitas Rumah tanpa fungsi sekitar Likupang sebanyak 266 Unit//</p> <p>Total Anggaran Sebesar Rp. 36,74 Miliar//</p>	<p>Sarhunta Program (Tourism Residential Facilities)</p> <p>House renovation assistance for the community / by providing as many as 263 business tourist cottages or homestays</p> <p>Increasing the Quality of Housing without functions near Likupang with as many as 266 Units</p> <p>Total Budget of Rp. 36,74 Million</p>	

Sumber: Tangkapan layar pribadi

3.3.1.2.2 Produksi

Tahapan produksi merupakan kegiatan melakukan rekaman video berdasarkan *script* yang sudah dibuat. Awalnya, tim melakukan *rehearsal* sebelum syuting dengan menentukan *camera blocking*, *floor blocking*, dan *reading*. Tahap ini *talent* perlu latihan sebelum syuting. *Rehearsal* dilakukan agar tidak terlalu banyak adegan yang diulang dalam pengambilan gambar. Selain itu, juga ada studio *rehearsal* dengan mempersiapkan hal-hal teknik mulai tata pencahayaannya, properti yang masuk ke dalam kamera, dan tata letak tempat syuting. Ketika sudah siap, seluruh tim melakukan perekaman video (Fachruddin, 2017, p. 14).

Penulis pernah terlibat dalam produksi seperti program Nyore, Podcast On The Go, Ngorbit, Box Office Suara, dan *live focus group discussion*. Terkadang yang telah dibuat *script* oleh penulis, tentu akan ikut. Sebelum produksi, penulis diminta untuk membuat *prompter* agar memudahkan *host* dalam memandu acara. Lalu, ketika

narasumber atau *talent* sudah datang di lokasi syuting, penulis *briefing* konsep video hasil dari praproduksi bersama talent. Pembahasan seputar alur saat produksi, tujuan tayang, durasi, dan tata cara perekaman. Ketika syuting berlangsung, penulis bertugas mengarahkan *talent* atau host dan *timekeeper*, yakni menghitung durasi menggunakan *handphone*. Sisa durasi yang akan ditulis melalui papan tulis berukuran kecil untuk diketahui seluruh *crew* dan *talent*.

Di samping itu, penulis pernah menjadi seorang *host*. Latief & Utud (2017, p. 99) mengatakan *host* adalah seorang yang pemandu acara atau memandu jalannya acara tertentu. *Host* biasanya tidak semua program dipakai, tetapi biasanya digunakan saat program non drama.

Penulis menjadi *Host* di program Bisik dan konten TikTok sebanyak 4 konten, yakni infrastruktur yang disediakan pemerintah, *Skil* wajib *fresh graduate*, jebakan pertanyaan HRD saat *interview*, Cara kirim lamaran kerja via email. Cara penulis menjadi *host*, sebelum syuting di hari esok, malamnya *script* yang sudah tersedia dipelajari terlebih dahulu. Lalu, ketika hari syuting, dialog sudah hafal di kepala, jika tidak hafal bisa melakukan improvisasi karena sudah paham. Profesi sebagai *host* itu tantangannya harus ramah dan perasaan harus selalu stabil agar terlihat bahagia selalu di kamera. Wajah dan pakaian harus selalu tampil baik dan rapi agar terlihat nyaman di depan kamera.

Gambar 3.3 Penulis sedang melakukan *briefing* bersama *talent*.



Sumber: Dokumentasi pribadi.

3.3.1.2.3 Pascaproduksi

Fachruddin (2017, p. 16), menyatakan tahap pascaproduksi merupakan kegiatan penyuntingan hasil dari produksi mulai dari *footage* yang disusun menjadi satu video utuh, *editing* suara yang disinkronkan dengan gambar, pemberian *sound effect*, dan musik latar. Namun, penulis tidak bekerja pada bagian itu. Pascaproduksi yang dilakukan adalah membuat panduan *editing* untuk membantu editor dan transkrip.

Panduan *editing* mengenai hasil seleksi rekaman yang layak tayang berupa penjelasan *scene*, *timecode* video layak tayang, teks yang ingin disampaikan, grafis yang perlu ditampilkan, dan *sound effect* yang mendukung video. Terdapat pula, nama judul video, judul *thumbnial*, dan nama *talent* untuk *character generic*. Hal tersebut memudahkan pengunggahan hasil videonya. Salah satu, panduan *editing* yang pernah dikerjakan oleh penulis adalah program Nyore dengan judul “Nyore: Gerebek Markas Komunitas Geng Tril Tua Indonesia”.

Tugas transkrip merupakan menulis ucapan dari hasil rekaman video atau audio. Kegiatan ini dibutuhkan pendengaran yang baik agar tidak salah menulis (Vhl, 2013, p. 38). Transkrip terdapat *timecode* mengenai keterangan waktu ketika *talent* mulai berbicara hingga berhenti. Transkrip berguna untuk *subtitles* dan memudah para editor menyeleksi video yang akan tayang pada tahap *cut to cut* dalam *editing*. Penulis pernah membuat transkrip pada liputan khusus yang berjudul “Menjegal Perdagangan Anjing” dan “G30S/TWK Operasi Membunuh KPK”.

Gambar 3.4 Format panduan *editing*

```

PANDUAN EDITING MISS POPULAR SEASON 3
=====
Creative          : Ade Dianti/ Tasya Salsabila/Pradinia Windoe
Videographer      : Hyoga/Ari Setiawan
Folder            : POPULAR 170921 (100 CANON)
=====
Talent            : Miss Popular Season 3 (Asmara, April, Michel, Bunga, Indah)
Judul Thumbnail   : Setuju atau Tidak Setuju Bareng Miss Popular
Judul Video       :
                  - Model Popular Ngaku Tanpa Make-Up Terlihat Pucat
                  - Model Popular Ngaku Gengsi Ngajak Jalan Cowok

=====
Nama File         : 5630
In&Out           : 00:05-00:29 (Opening)
Grafis           : Insert credit tittle talent
=====
Nama File         : 5631
In&Out           : 00:09-00:18 (Opening games)

```

Sumber: Tangkapan layar pribadi

3.3.1.3 Tugas Tambahan (Pembuatan Program Baru)

Suara.com memberikan kepercayaan oleh penulis untuk membuat program baru yang bersifat terbaru dan remaja. Tugas tersebut diberikan oleh para *asisten produser*. Penulis membuatnya tidak sendiri, tetapi bersama satu karyawan magang lain. Kami berdua membuatnya dari awal sekali.

Langkah pertama mendiskusikan dan riset mengenai tema yang selalu disukai masyarakat. Hasilnya ingin membuat program mengenai horor dan misteri. Hal tersebut terinspirasi dari konten Youtube milik Nessie Judge dengan gayanya membuat konten *simple*, duduk manis dan bercerita. Dengan begitu, penulis menciptakan program berjudul “Bisik” berupa tayangan horor dan misteri yang terjadi di Indonesia serta memiliki konsep berbincang santai.

Gambar 3.5 Program Bisik di *Suara.com*



Sumber: <https://bit.ly/3zAs83f> (Youtube)

Sebelumnya, penulis membuat proposal yang berisi tema, karakter program, karakter *host*, target khalayak, format program, rencana materi yang disampaikan untuk beberapa episode, rencana lokasi syuting, visual *thumbnial*, rancangan logo, sketsa bumper program, dan *color pallete* yang ingin digunakan untuk

warna ciri khas program Bisik. Proposal dibuat berbentuk Power Point yang *design* dengan menarik.

Setelah proposal selesai, meminta persetujuan kepada Aban dan Dendi. Akhirnya mereka pun memberikan persetujuan. Penulis bersama anak magang mulai diperbolehkan membuat *script* episode pertama. Selanjutnya, mencari cerita menarik dari Twitter atau artikel horor yang dibuat oleh *Suara.com*, kemudian barulah dibuatkan *script*. Ketika *script* diperlihatkan kepada para asisten produser dan diberikan persetujuan, kami diminta untuk syuting pada 16 Agustus 2021. Lalu, penulis menyiapkan kostum dan properti yang dibutuhkan serta menyesuaikan isi cerita.

Memasuki tahap produksi, *briefing* dahulu kepada videografer untuk mengetahui bagaimana rencana pengambilan gambar. Selama proses syuting, penulis yang menjadi *host* untuk memandu tayangan episode pertama. Setelah merekam, melakukan *review* agar mengetahui kekurangan dalam proses syuting. Ketika hasil rekaman sudah baik, lanjut pada tahap pascaproduksi. Tahap tersebut penulis membuat panduan *editing* yang terdapat *timecode*, teks yang perlu ditampilkan, hasil seleksi video yang akan ditayangkan, hasil pencarian ilustrasi melalui media sosial berupa tautan, latar musik, dan *sound effect* yang tidak terkena *copyright*. Selain itu, juga membuat bumper dengan *motion graphic designer*. Saat hasil video episode pertama jadi, penulis bersama anak magang melakukan *preview* untuk memberikan saran kepada editor agar hasil video semakin baik. Program Bisik episode pertama terbit pada 2 September 2021, berjudul “4 Hantu Jawa Antimainstream, Thongthongsot Si Pengganggu Pejabat” berdurasi 6 menit 29 detik. Bisa disaksikan melalui Youtube Suaradotcom dan situs *Suara.com*.

3.3.2 Kendala dan Solusi

Penulis memiliki kendala yang dihadapi dalam melakukan praktik magang sebagai tim multimedia khususnya kreatif serta solusinya yang harus dilakukan, yakni kendala pertama penulis beberapa kali dihubungi melalui telepon pada pukul 22:00 - 00:00 WIB yang termasuk jam istirahat untuk membahas pekerjaan. Namun, sebelumnya tidak ada pemberitahuan. Solusinya, ada baiknya untuk dihubungi melalui *chat* terlebih dahulu. Hal tersebut akan membuat penulis lebih siap mental untuk membahas sesuatu yang ingin dibicarakan.

Kendala kedua, terkadang para pembimbing memberikan tugas di waktu yang sama sehingga penulis merasa kebingungan untuk mengerjakan mana yang lebih dahulu dikerjakan atau lebih penting. Penulis mempunyai karakter tidak bisa memiliki pikiran yang bercabang sehingga perlu fokus satu per satu dalam mengerjakan tugas. Solusinya, bertanya kepada Aban sebagai asisten produksi sekaligus pembimbing mengenai tugas yang perlu dikerjakan lebih awal dan lebih penting. Kendala ini, telah memberikan pelajaran untuk penulis dalam bekerja cepat, tetapi tetap harus bisa maksimal dalam membuat karya atau mengerjakan tugas.

Kendala ketiga, beberapa karya penulis menggunakan *credit title* yang salah, tertukar dengan nama karyawan di *Suara.com*. Dengan begitu, solusinya setiap pengiriman *file* selalu terdapat nama penulis. Ketika sudah malam hari, melihat kembali hasil yang sudah diunggah apakah sudah benar atau belum nama *credit title*. Jika, terjadi kesalahan segera bilang kepada Aban agar bisa cepat diganti.

Tidak hanya itu, ketika diminta membuat video berita Facebook berasal dari artikel *Suara.com* tentang peristiwa viral, mengenai suatu konten video atau foto yang diunggah melalui media sosial. Terkadang, tidak dicantumkan sumber video atau foto pada artikelnya sehingga penulis memakan waktu banyak untuk menelusuri dari berbagai *hashtag*. Solusi yang diterapkan, bertanya kepada Anis sebagai koordinator agar dapat membantu mencari sumber atau bertanya kepada reporter yang membuat artikel tersebut.